

Peran Internet Berbasis Dakwah Islam dalam Memperkuat Akidah Ummat

Erwan Efendi¹, Aidil Zihad², Armaini Panggabean³

^{1,2,3}Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
erwaneffendi6@gmail.com¹, aidilzihad@gmail.com², iniarma90@gmail.com³

ABSTRACT

Multimedia has an important role in strengthening and enhancing the faith of the people. Multimedia will also support the da'wah process carried out by the preachers. Multimedia is the use of computers to create and combine text, graphics, audio, moving images (video and animation). Along with the times, of course the existing technology is also increasingly sophisticated, one of which is the internet. That way, da'wah is not only conveyed orally. However, da'wah carried out through writing by utilizing multimedia will become more urgent and effective. This study aims to strengthen the faith of the ummah through Islamic da'wah by utilizing existing multimedia. This research uses the type of research in the form of library research (library research). In collecting data, researchers used books and journals related to theoretical studies and supported by several scientific references. The data collection technique was carried out using the content analysis method. The results of this study have shown that the role of multimedia (internet) which is used based on Islamic da'wah can strengthen the faith of the ummah because the use of the internet as a medium for preaching is very effective, this is supported by the nature of the internet which is not limited by space and time. Through this research, it is hoped that it will contribute ideas to inspire preachers to use multimedia as a means of conveying da'wah messages.

Keywords: *multimedia, islamic da'wah, ummah foundation*

ABSTRAK

Multimedia memiliki peran penting dalam memperkuat serta meningkatkan akidah ummat. Multimedia juga akan mendukung proses dakwah yang dilakukan oleh para da'i. Multimedia merupakan pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi). Seiring perkembangan zaman, tentu teknologi yang ada juga semakin canggih, salah satunya seperti internet. Dengan begitu, dakwah tidak hanya disampaikan melalui lisan saja. Akan tetapi, dakwah yang dilakukan melalui tulisan dengan memanfaatkan multimedia akan menjadi lebih urgen dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat akidah ummat melalui dakwah islam dengan memanfaatkan multimedia yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (library research). Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan sumber buku dan jurnal yang berkaitan dengan kajian teoritis dan dikuatkan dengan beberapa referensi ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa peran multimedia (internet) yang digunakan berbasis dakwah islam dapat memperkuat akidah ummat karena menggunakan internet sebagai alat dakwah sangat efektif, hal ini terbantu oleh sifat internet yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui penelitian ini diharapkan agar memberikan kontribusi pemikiran untuk menjadikan inspirasi bagi para pendakwah agar menggunakan multimedia sebagai sarana menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Kata kunci: *multimedia, dakwah islam, pondasi ummat.*

PENDAHULUAN

Islam telah membekali manusia dengan segala yang dibutuhkannya untuk membangun peradabannya, karena setiap ajarannya selalu relevan di segala tempat dan setiap waktu. Namun, kita sama-sama harus tahu bahwa nilai-nilai ideal ajaran Islam tidak ada artinya jika kemanusiaan tidak menjangkau dan memahaminya. Oleh karena itu, memberikan dan memahami ajaran Islam kepada orang yang belum memahami dan memahaminya merupakan upaya penting yang harus dilakukan. Maka dakwah menjadi hal yang sangat mendasar dalam Islam, karena tanpanya ajaran Islam tidak akan menjangkau dan memahami umat manusia. Dakwah yang diilustrasikan oleh Rasulullah SAW. Itu dapat ditularkan dengan cara yang berbeda dan melalui media yang berbeda. Salah satunya melalui media online.

Di era perkembangan teknologi saat ini, pewartaan melalui media sangat diperlukan karena kondisi dan situasi masyarakat kita saat ini dari berbagai sudut pandangnya jelas terkait dengan perkembangan media sosial di tengah kehidupan. Fenomena ini terkait dengan globalisasi. Globalisasi merupakan fenomena dimana informasi dapat dengan mudah diperoleh melalui media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan internet [Dian Mursyida, In Media Akademika, Vol.27, No.4, Oktober (2012)]. Efektifitas dakwah dan dalam efektivitasnya ini terkait erat dengan pemikiran ulang, khususnya terhadap pendidikan kelas menengah (middle class education) sebagai elemen strategis dari elemen perubahan sosial. Kalangan ini selalu mencari karya terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan. Bahkan mereka paling intensif berinteraksi dengan media, baik itu televisi, radio atau bahkan dunia maya (internet).

Dakwah tidak terbatas pada khotbah di masjid atau musala, kantor, sekolah dan pengaturan formal lainnya. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti televisi, radio, media cetak dan internet (Facebook) dibutuhkan media untuk mencapai dakwah yang efektif. Ekspansi media saat ini, seperti media cetak dan online, merupakan bentuk dari era Reformasi. Peran media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial [Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa: Analisis Budaya Massa Interaktif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), dicetak; 2]

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Sebagai alat, media memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dakwah. Media massa merupakan unsur dakwah yang sesuai dengan subjek, objek, materi, dan metode dakwah. Artinya sistem dakwah sebagai salah satu unsur dakwah tidak lengkap tanpa adanya media dakwah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku dan jurnal. Studi literatur melibatkan studi teoritis dan berbagai sumber yang tidak dapat dipisahkan dari literatur

ilmiah. Penelitian ini juga merupakan sumber informasi dari literatur yang berkaitan dengan topik yang dipilih, seperti buku, majalah atau artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah dengan mencari informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan buku dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan dalam pencarian pustaka ini adalah metode analisis isi. Untuk menjaga kekekalan proses evaluasi dan untuk mencegah dan mengatasi pengetahuan (kesalahpahaman manusia yang mungkin timbul dari ketidaktahuan peneliti atau kurangnya penulis sastra), pemeriksaan dilakukan antara literatur dan pembacaan literatur. Laporan penelitian ini disusun dengan prinsip kesederhanaan dan kemudahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Multimedia (Internet)

Multimedia terdiri dari kata multi dan media. Kata media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari medius, yang secara harfiah berarti tengah, selingan atau turunan. Media massa merupakan pembawa pesan (informasi), dimana banyak berarti banyak. Multimedia adalah penggunaan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, suara, gambar bergerak (video dan animasi). Menggabungkan tautan dan alat yang memungkinkan pengguna untuk menavigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi

Beberapa ahli mendefinisikan multimedia sebagai :

- 1) Multimedia pada umumnya merupakan gabungan dari tiga unsur yaitu suara, gambar dan teks.
- 2) Multimedia adalah gabungan dari minimal dua media masukan atau keluaran data, media tersebut dapat berupa suara (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar.
- 3) Multimedia adalah alat yang dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman dinamis dan interaktif yang menggabungkan teks grafik, animasi, suara dan gambar video.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah penggunaan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, suara, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menghubungkan tautan yang memungkinkan pengguna melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Padahal Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang menghubungkan pengguna komputer dari satu komputer ke komputer lainnya dan dapat terhubung ke komputer dari negara ke negara di seluruh dunia di mana kita dapat menjelajah, menjelajah, mengobrol, dan lainnya. Internet juga merupakan sumber media tercanggih saat ini, karena teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan dan kemampuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan informasi kepada siapa saja, kapan saja, di mana saja dan di level apa saja. Melalui Internet Anda bisa mendapatkan banyak informasi tentang pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi email, milis dan ruang obrolan, bahkan artikel ilmiah di berbagai bidang, dll.

Sejauh ini, belum ada penelitian tentang efektivitas penggunaan Internet untuk kepentingan dakwah Islam. Namun, para ulama telah memanfaatkan potensi internet untuk mengembangkan pesan-pesan keagamaan, misalnya dengan munculnya banyak situs web baru yang bernuansa Islami. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dakwah internet sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, serta informasi yang tersebar melalui internet dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja dengan menggunakan media internet. Internet. .

Istilah multimedia berasal dari teater, bukan komputer. Presentasi yang menggunakan lebih dari satu media sering disebut dengan presentasi multimedia. Presentasi multimedia termasuk petunjuk video dan seni manusia sebagai bagian dari presentasi. Sistem multimedia dimulai pada akhir 1980-an, dengan Apple memperkenalkan Hypercard pada tahun 1987 dan IBM mengumumkan perangkat lunak audio-visual pada tahun 1989, dan hampir semua vendor perangkat keras dan perangkat lunak multimedia sejak awal. Pada tahun 1994, diperkirakan ada lebih dari 700 produk dan sistem multimedia di pasaran. Gambar visual dapat dimasukkan ke dalam sistem dari paket perangkat lunak integrasi digital dan kamera video. Beberapa sistem multimedia bersifat interaktif, memungkinkan pengguna untuk memilih keluaran menggunakan kemampuan mouse atau layar sentuh untuk memperoleh dan menjalankan aplikasi [Suyanto, M. (2005). Alat multimedia untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Anda. Yogyakarta; ANDI OFFSET. hal 21-25]

Perkembangan multimedia mengikuti perkembangan internet, sehingga saat ini multimedia merupakan area pasar dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Internet untuk berbagi informasi atau berbisnis dengan organisasi di seluruh dunia saat drive CD-ROM mendekati 200 juta. Drive DVD dapat memutar CD dan menyediakan akses ke ribuan film dalam kualitas tinggi dan suara surround dengan kapasitas penyimpanan lebih dari 26 kali lipat.

Di Amerika pada akhir abad ke-20, hampir 2/3 rumah memiliki komputer, sedangkan Indonesia hanya berpenduduk sekitar 4 juta jiwa. Melihat pertumbuhan Internet di seluruh dunia, sebuah studi oleh eMarketer memperkirakan bahwa total populasi Internet akan tumbuh menjadi 350 juta pengguna pada tahun 2003, atau meningkat 267% pada tahun 2003 dari 95 juta pengguna pada akhir tahun 1998. Hal ini juga diperkirakan Multimedia . -Aplikasi, termasuk realitas virtual dan sistem manajemen dokumen, akan meningkat secara signifikan (Turbang et al, 2002).

Pertumbuhan jumlah pengguna Internet dihasilkan dari kemajuan teknologi informasi dan perang harga yang secara dramatis mengurangi biaya komputasi multimedia, meningkatnya jumlah konsumen menciptakan pasar yang lebih besar untuk aplikasi multimedia, dan alat-alat baru membantu lebih banyak orang. untuk menjadi pengembang multimedia. Pada akhir abad ke-20, layanan multimedia online mengalami booming. Penggunaan multimedia dalam pendidikan juga meledak, menurut American Software and Information Industry Association (SIIA), sekolah dasar (seperti taman

kanak-kanak) menghabiskan \$4,8 miliar untuk mengadopsi alat teknologi pada tahun 1998, ketika Anggaran Komputer tumbuh sebesar 20% per tahun. . (SIIA, 1999).

Karya multimedia adalah sastra awal yang mengagumkan, mereka tidak perlu membaca karena mereka mengenali gambar di layar dan dengan suara yang mengiringi animasi, warna dapat memainkan peran penting karena dapat menarik perhatian mereka, mereka dapat bermain sendiri untuk menghibur. . , lebih dari permainan yang mereka mainkan dapat membantu mereka mempelajari keterampilan yang lebih maju. Dataquest Interactive menyediakan statistik perkembangan terbaru dalam teknologi informasi, termasuk berbagai tren multimedia online, inferensi video, konferensi jarak jauh, dan berbagai produk dan layanan komputer pribadi.

Peranan Multimedia (Internet) dalam Kegiatan Dakwah

Setiap gerak perkembangan teknologi pasti berdampak pada perubahan sosial. Keadaan ini dapat dikenali dari fakta bahwa ponsel telah berdampak pada hampir semua bidang kehidupan; sosial, budaya, politik dan ekonomi.

Beberapa perusahaan berlomba-lomba memfasilitasi pengembangan teknologi ini baik hardware, software, add-ons dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (brainware). Prinsip dakwah wajib didasarkan pada Surat An-Nahl dari Al-Qur'an: 125, yang artinya: "Panggil (manusia) dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik ke jalan Tuhanmu." Juga, surat Quran Ali Imran mengatakan: 104 memerintahkan dakwah dan Amar Makruf dan Nahi Munkar. Dalam surat Ali Imran: 110, Allah juga berfirman bahwa umat Islam adalah umat terbaik karena mereka berbuat baik dan melarang kejahatan. Berdasarkan QA. An-Nahl: 125, Allah SWT. menyoroti metode dakwah Islam yang terdiri dari tiga jenis :

1. Metode Al-Hikmah
2. almauizdah alhasanah dan
3. almujuadalah billati hiya ahsan.

Ketiga metode proses produksi multimedia tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan; yaitu untuk menyampaikan dakwah, mengetahui tujuan terlebih dahulu dan mengenal secara mendalam orang atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Saat menyiapkan program multimedia, tujuan program harus ditentukan terlebih dahulu. Misalnya sebagai sarana untuk ajaran dakwah atau sekedar untuk memperluas pemahaman ajaran Islam. Setelah Anda menetapkan tujuan, pertanyaan selanjutnya adalah siapa target audiens Anda. Target dipertimbangkan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, status sosial ekonomi, usia, dll. Arti lain dari al-hikmah adalah kata-kata yang tetap dan benar yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Tautan ke program multimedia adalah konten atau materi dari program itu sendiri, jadi materi tersebut harus bertanggung jawab. Para ahli akan terlibat dengan materi

yang disajikan selama pembuatan program. Dan yang terpenting, materinya tidak menyimpang dari sumber ajaran Islam yang paling kuat dan akurat, Al-Quran dan Al-Hadits.

- 2) Al-mauziah al-hasanah, artinya dakwah yang memuaskan jiwa seseorang atau masyarakat, yaitu tujuan dakwah dengan cara yang baik, seperti memberi nasihat, mengajar dan teladan yang baik. Dalam produksi multimedia, perlu menggunakan format presentasi dan strategi penyiaran yang berbeda untuk menarik perhatian audiens terhadap presentasi tersebut.
- 3) Mujadalah bil-lahiyah, yaitu pertukaran ide dengan cara terbaik tergantung pada kelompok sasaran atau kondisi sosial. Program multimedia yang baik adalah program interaktif yang memiliki dua arah, yaitu hubungan interaktif antara pengguna dengan program, yaitu umpan balik dan evaluasi. Tujuan utama Dakwah Islam sendiri adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat, yang diridhoi Allah SWT, yaitu dengan menciptakan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kemakmuran yang telah diridhoi oleh Allah SWT. Setelah ladang kita sendiri. Jadi, dakwah Islam sebenarnya bukan hanya tentang urusan akhirat sebagaimana yang selama ini dipahami, tetapi juga tentang kesejahteraan manusia di dunia. Pada dasarnya dakwah mengajak orang lain ke jalan kebaikan, dan untuk kesejahteraan dunia serta kebahagiaan di akhirat. Dalam menyebarkan dan mendakwahkan Islam, para mubaligh harus memperhatikan rambu-rambu dalam khotbahnya.

Dr. Yusuf Qordhowi, ada 10 rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan program dakwah Islam ke dunia global sebagai berikut:

1. Menyerukan Muslim dan non-Muslim kepada Islam. Dakwah atau Tabligh seharusnya tidak hanya menarik bagi umat Islam tetapi juga dapat menarik bagi non-Muslim. Selain itu, dengan bantuan media teknis, dapat diakses oleh siapa saja dari mana saja di dunia.
2. Kami hadirkan Islam secara utuh dan dalam bidang Aqidah, Ibadah, Akhlak, Adab, Hukum dan Peradaban.
3. Ajaran, hukum dan nilai-nilai Islam bersumber dari sumber yang murni yaitu Al-Qur'an dan Sunnah atau Hadis yang shahih.
4. Patuhi sifat-sifat Wasathiyah untuk memahami Islam dan realitas tanpa melebih-lebihkan atau kelonggaran.
5. Sesuai prinsip memudahkan, tidak mempersulit, mengeluarkan fatwa dan membahagiakan dakwah Islam, tidak menakut-nakuti, sesuai pesan Rasulullah SAW "Dimudahkan, jangan dipersulit, beri kabar gembira dan jangan takut" (HR Muttafaq, alaih)

6. Campuran orisinalitas dan modernitas. Artinya dakwah harus bersumber dari sumber ajaran Islam yang asli, dibantu dengan perkembangan teknologi sebagai sarana transmisinya.
7. Tidak fanatik dengan pendapat lama dan ide baru. Juga jangan asobiyah kepada siapapun, karena perkataan siapapun bisa diambil atau dihapus
8. Menghadapi manusia hingga lawannya enggan, dengan lembut, tidak dengan cara yang kasar dan kasar, dan dengan dialog yang sebaik-baiknya, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat 3: 159 dan 16 huruf: 125
9. Elaborasi ilmu dalam isi dan teknik penyajian yang menarik perhatian masyarakat dunia.
10. Menggandakan atau memperbanyaknya sesuai kebutuhan dan bekerja sama dengan aktivis Islam [Ahmad, Abdul Aziz. "Multimedia dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah." Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam Vol.15 No.1 (2011): 178-187.]

Keunggulan Multimedia (Internet) Sebagai Sarana Dakwah Islam

Keunggulan multimedia/Internet sebagai sarana dakwah Islam antara lain :

- 1) Sifatnya tidak pernah tertutup, artinya tidak pernah tertutup dan memiliki akses atau penggunaan yang tidak terbatas. Internet memberikan keleluasaan kepada penggunanya untuk menggunakannya dalam segala kondisi dan segala situasi.
- 2) Media internet adalah tempat bagi mereka yang ingin mendiskusikan pengalaman spiritual, yang mungkin tidak masuk akal dan dibawa ke forum biasa, sehingga mengurangi keterbukaan mereka.
- 3) Beberapa orang dengan komunikasi yang terbatas seringkali merasa sulit untuk memuaskan dahaga rohani mereka.
- 4) Internet juga merupakan bagian dari penerapan dakwah melalui media online yang dapat digunakan yaitu melalui daftar makanan atau email dan dalam menyalurkan informasi melalui website.
- 5) Internet juga merupakan sumber daya dan sumber informasi tercanggih, dengan teknologi yang menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan dan ketepatan akses, mampu menyediakan berbagai informasi bagi semua orang. [Rakhmawati, Istina. "Pembangunan Lingkungan Sebagai Alat Dakwah." AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 4 edisi 1 (2016): hlm.49-70.]

KESIMPULAN

Internet menawarkan banyak keuntungan, seperti pembelajaran dan pengetahuan, yang memiliki nilai positif dan negatif sebagai produk teknologi, sumber daya yang membawa keuntungan dan kerugian. Internet juga merupakan sumber daya atau alat global untuk berkomunikasi dan memberikan informasi dengan mengirim atau

menghubungkan dari satu komputer ke komputer lain, mengirim dan menerima teks, audio, video, artikel, jejaring sosial, jejaring dan sebagainya.

Penggunaan internet sebagai alat dakwah sangat efektif karena dibantu oleh sifat internet yang tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Materi dan dakwah Islam dapat disebarluaskan dengan cepat dan efisien. Sangat murah dari segi harga. Informasi yang disebarluaskan melalui Internet tersedia untuk siapa saja, di mana saja, selama subjek data memiliki koneksi Internet. Bukan sekedar konsep dakwah biasa yang bisa ditawarkan lewat internet. Namun umat Islam juga dapat menggunakan teknologi ini untuk kepentingan bisnis umat Islam, perhotelan dan keuntungan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abd Aziz. "Multimedia dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* Vol.15 No.1 (2011): 178-187.
- Dian Mursyida, *Dalam Media Akademika*, Vol.27, No.4, Oktober (2012)
- Rakhmawati, Istina. "Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah." *AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 4 No.1 (2016): hal.49-70.
- Suyanto, M. (2005). *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Jogjakarta ; ANDI OFFSET. Hal. 21-25
- Wawan Kuswandi, *Komunikasi Masa: Analisis Interaktif Budaya Mass*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), Cet;2